

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi membantu banyak organisasi guna melakukan dan menjalankan proses bisnis mereka. Pengelolaan teknologi informasi yang baik dapat memberikan efisiensi, efektivitas produksi, pengambilan keputusan dan mengelola sumber daya yang dimiliki [1]. Semakin tinggi keuntungan organisasi dipengaruhi oleh manajemen organisasi yang baik. Manajemen secara umum ialah sebuah tahap yang mencakup aktivitas seperti *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* yang dijalankan para anggota organisasi lewat memakai semua sumber daya organisasi guna tentukan serta capai tujuan yang sudah ditentukan [2]. Namun, akan selalu ada hal-hal yang tidak diharapkan dapat terjadi dan setiap tindakan yang diambil oleh organisasi juga akan mendatangkan sebuah risiko. Risiko ialah sebuah keadaan yang tidak pasti yang dihadapi seseorang atau perusahaan yang bisa berikan dampak yang merugikan [3]. Organisasi dalam bentuk apapun dalam menjalankan proses bisnisnya memiliki ancaman dan kerentanan, dua hal inilah yang bisa membuat terjadinya risiko. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui kemungkinan risiko apa saja yang bisa terjadi dengan melakukan tahap identifikasi, penilaian dan evaluasi terhadap tingkat risiko yang dihadapi organisasi atau yang disebut dengan manajemen risiko.

Banyak organisasi atau perusahaan sudah menerapkan IT dalam menunjang proses bisnis mereka, tidak terkecuali lembaga pemerintahan salah satunya adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu. Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu memiliki visi guna jadi lembaga yang bisa mendorong seluruh pihak pada usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam berkelanjutan [4]. Dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada Seksi Pengangkutan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu. Seksi ini berperan penting dalam penyediaan infrastruktur fasilitas kelengkapan pengangkutan sampah selain itu melaksanakan kebijakan teknis lingkungan pengangkutan sampah[5]. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Pengangkutan Sampah didukung oleh aset teknologi informasi yang memiliki peran penting dalam kelancaran urusan pada seksi ini. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan kepada kepala Sub Bagian Perencanaan dan Program yang membawahi Seksi Pengangkutan Sampah, ternyata aplikasi-aplikasi yang digunakan berasal dan dikelola langsung dari pihak ketiga sehingga apabila terjadi masalah pada server asal maka para pegawai tidak bisa

melakukan maintenance. “Saat terjadi masalah yang berhubungan dengan IT para pegawai tidak bisa melakukan banyak hal karena memang tidak ada tenaga ahli IT khusus,” ujar kepala seksi Sub Bagian Perencanaan Program.

Maka, lewat lakukan analisis manajemen risiko teknologi informasi dapat menganalisa kemungkinan risiko apa saja yang bisa terjadi dan seperti apa solusi manajemen risiko yang bisa diberikan terhadap kemungkinan risiko yang ditemukan pada Seksi Pengangkutan Sampah DLH Kota Palu. Untuk menganalisis risiko-risiko tersebut, maka digunakan lah ISO 31000:2018 *Risk Management*. ISO 31000:2018 ialah standar terbaru yang telah diperbaharui oleh *International Organization for Standardization*. Dimana versi sebelumnya ada ISO 31000:2009. Perbedaan ISO 31000:2009 dengan ISO 31000:2018 terdapat pada 3 aspek penting yaitu prinsip, kerangka kerja dan proses. ISO 31000:2018 memiliki elemen utama berupa 8 prinsip yang meliputi : terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, bisa disesuaikan, inklusif, dinamis, informasi terbaik yang tersedia, faktor manusia dan budaya, dan yang terakhir adalah upaya peningkatan yang berkesinambungan [6]. ISO 31000:2018 menjadikan tata kelola risiko menjadi bagian terintegrasi, ISO 31000:2018 bersifat iteratif dan standar yang diperbaharui ini mengubah sistem manajemen risiko menjadi lebih umum sehingga dengan menggunakan ISO 31000:2018 ini membuat sistem manajemen risiko yang dilakukan dapat memenuhi berbagai input yang berasal dari konteks eksternal organisasi [7].

Hasil yang ingin dicapai di studi ini yaitu memberikan solusi penanganan dan pencegahan terhadap risiko teknologi informasi yang telah diidentifikasi dan analisa sebelumnya, agar Seksi Pengangkutan Sampah Program Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu dapat mengurangi kerugian akibat kemungkinan risiko yang sebelumnya belum diketahui, yang belum ditangani dan mencegah terjadinya dampak buruk dari risiko besar di masa depan nanti sehingga Seksi Pengangkutan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu dapat terus menjaga mutu sebagai salah satu lembaga pemerintahan di Kota Palu.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang penelitian ini, maka bisa dirumuskan masalahnya ialah:

1. Bagaimana identifikasi, analisis dan evaluasi risiko teknologi informasi pada Seksi Pengangkutan Sampah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu memakai ISO 31000:2018?

2. Bagaimana solusi penanganan dan pencegahan risiko yang telah dievaluasi pada Seksi Pengangkutan Sampah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Guna melakukan identifikasi, analisis dan evaluasi risiko teknologi informasi pada Seksi Pengangkutan Sampah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu.
2. Guna menetapkan solusi manajemen risiko-risiko yang telah dianalisis sebagai penanganan dan pencegahan akibat kerugian yang diberikan pada Seksi Pengangkutan Sampah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah yang menjadi lingkup penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada Seksi Pengangkutan Sampah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu.
2. Analisis risiko dilakukan pada aset informasi, pegawai kantor, sistem dan infrastruktur yang ada di Seksi Pengangkutan Sampah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu.
3. Proses manajemen risiko yang dilaksanakan sesuai ISO 31000:2018.